

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu berfikir secara induktif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data terkumpul bentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interviu, catatan lapangan, dokumen pribadi dan orang lain.³⁶

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³⁷

³⁶ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002) hal. 51

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 157.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah satu guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian adalah pelaksanaan fungsi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

1) Data tentang pelaksanaan fungsi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin meliputi :

- a) Fungsi pemahaman
- b) Fungsi pencegahan
- c) Fungsi pengentasan
- d) Fungsi memeliharaaan dan pengembangan.

- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
 - a) Faktor guru
 - b) Faktor sarana dan prasarana
 - c) Faktor dukungan pihak sekolah

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- 2) Kondisi para guru, staf tata usaha, para murid dan kelas.
- 3) Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: satu guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- a. Informan: yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, staf tata usaha dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.

- b. Dokumen: yaitu berupa catatan-catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁸

Teknik ini di gunakan dalam rangka mengumpulkan data dengan terlibat langsung kelapangan. Data yang digali melalui teknik ini yaitu data tentang pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta,2008), h.93-94.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (informan) dan mencatat jawabannya.³⁹ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari kepala sekolah, guru, tata usaha SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Teknik ini digunakan untuk mendukung keabsahan hasil data dari observasi yang dilakukan oleh penulis, baik itu dari data pokok maupun data penunjang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁴⁰ Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011) h. 173.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 183.

MATRIX DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	<p>Data tentang pelaksanaan fungsi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi pemahaman b. Fungsi pencegahan c. Fungsi pengentasan d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan 	<p>Guru bimbingan dan konseling SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p>	<p>Observasi, wawancara</p>
2	<p>Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p>	<p>Kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p>	<p>Observasi, wawancara</p>

3	<p>Data penunjang</p> <p>a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p> <p>b. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p> <p>c. Guru-guru SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p> <p>d. Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p> <p>e. Sarana serta fasilitas SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p>	Kepala sekolah dan Staf TU	Observasi, wawancara
---	---	----------------------------	----------------------

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah. Apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.
- b. Koding, yaitu data yang sudah diedit diberikan kode-kode tertentu untuk kemudian diklasifikasikan.

- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

2. Analisis data

Dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat khusus, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Minta izin pihak sekolah dan observasi awal
- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan KI BKI Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.

- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
- b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.